

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH

(SMA/MA)

MATA PELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA MANDARIN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DAFTAR ISI | | i |
| I. | PENDAHULUAN | 1 |
|  | 1. Rasional 2. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Mandarin di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 3. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Mandarin di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 4. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Mandarin Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 5. Pembelajaran dan Penilaian 6. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik | 1  2  2  3 |
| II | KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN  A. Kelas X  B. Kelas XI  C. Kelas XII | 8  8  8  16  26 |

1. PENDAHULUAN
2. Rasional

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pola pembelajaran, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif (interaktif antara guru – peserta didik – masyarakat – lingkungan alam – sumber/media lainnya); (3) pembelajaran dirancang secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi, serta dapat diperoleh melalui internet); (4) pembelajaran bersifat aktif (peserta didik didorong untuk aktif mencari informasi melalui pendekatan saintifik); (5) belajar kelompok (berbasis tim); (6) pembelajaran berbasis multimedia; (7) pembelajaran berbasis pengguna (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; (8) pola pembelajaran menggunakan ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan (9) pembelajaran yang mengembangkan pola berpikir kritis.

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: (1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; (2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari ke dalam masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; (3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; (4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; (6) kompetensi inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti; (7) kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Pada Kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat SMA/MA, terdapat beberapa perubahan pada pembelajaran Bahasa Mandarin, yaitu konsep pembelajaran terpadu tematik yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain yang berlaku dari kelas X sampai XII. Perubahan ini tentu saja berdampak pada proses pembelajaran bahasa Mandarin, dimana pembelajaran Bahasa Mandarin dapat juga berorientasi pada pengayaan (*enrichment*) antar mata pelajaran, pengembangan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pembelajaran bahasa Mandarin secara formal dilaksanakan pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA). Hal ini sesuai dengan Rumusan Seminar Politik Bahasa 1999 (Sutami, Wacana: 2007, 222) yang menggolongkan bahasa Mandarin sebagai bahasa asing sehingga baru dapat diajarkan sebagai mata pelajaran penuh di jenjang pendidikan sekolah menengah. Pembelajaran bahasa Mandarin pada jenjang SMA/MA bertujuan menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan dasar dalam komunikasi lisan dan tulis sehingga dapat berkomunikasi dengan penutur Bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari dengan topik percakapan sederhana.

Di abad 21, batas ruang dan waktu telah menjadi pudar dalam menentukan batas-batas hubungan antarnegara dan individu. Apalagi dipicu oleh kemajuan teknologi terutama teknologi komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi antarindividu dan antarnegara tanpa dibatasi ruang dan waktu dalam berbagai bentuk yakni suara dan gambar yang menyajikan informasi, data, peristiwa dalam waktu sekejap.

Berdasarkan paparan di atas maka perlu dikembangkan kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, yaitu Kurikulum 2013. Dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif itu, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Silabus mata pelajaran Pendidikan Bahasa dan Mandarin di SMA/MA ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Mandarin di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Setelah mempelajari bahasa Mandarin di Pendidikan Menengah, peserta didik diharapkan mampu menggunakan beragam fungsi sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi dan topik dengan bahasa Mandarin yang sederhana setara level A1 standar CEFR dan level 1 HSK (Hanyu Shuiping Kaoshi/ Chinese Proficiency Test).

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Mandarin di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi Lulusan Bahasa Mandarin di SMA/MA yaitu:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| Peserta didik diharapkan (1) dapat memahami dan menggunakan ekspresi umum sehari-hari dan beragam bentuk ujaran yang sangat dasar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan hal-hal konkret; (2) mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi seperti di mana ia tinggal, orang yang dikenal dan benda-benda yang dimiliki; (3) dapat berinteraksi dengan cara sederhana ketika orang lain berbicara secara perlahan dan jelas dan dengan bantuan meliputi beragam tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekitar, nama hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu, sebutan, jumlah, sifat orang, benda, binatang dan bangunan publik, di lingkungan sekitar, tindakan atau kegiatan rutin, memberi dan menerima instruksi, tanda atau rambu, tanda peringatan pada kehidupan sehari-hari, memberi dan meminta informasi tentang keinginan, kemauan dan kesukaan, serta beragam teks lagu. | Peserta didik diharapkan (1) dapat memahami dan menggunakan ekspresi umum sehari-hari dan beragam bentuk ujaran yang sangat dasar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan hal-hal konkret; (2) mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi seperti di mana ia tinggal, orang yang dikenal dan benda-benda yang dimiliki; (3) dapat berinteraksi dengan cara sederhana ketika orang lain berbicara secara perlahan dan jelas dan dengan bantuan meliputi beragam tindak tutur untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, memberi instruksi, mengajak, minta ijin, meng ungkapkan simpati/empati, menggambarkan kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, tindakan/ kejadian yang telah/ pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau, menggambarkan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, menggambarkan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan,  penggunaan beragam “pelengkap” dalam bahasa Mandarin, memahami pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (通知) , pemahaman terhadap  cerita rakyat atau kisah asal usul peribahasa Cina kuno. | Peserta didik diharapkan (1) dapat memahami dan menggunakan ekspresi umum sehari-hari dan beragam bentuk ujaran yang sangat dasar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan hal-hal konkret; (2) mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dan dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi seperti di mana ia tinggal, orang yang dikenal dan benda-benda yang dimiliki; (3) dapat berinteraksi dengan cara sederhana ketika orang lain berbicara secara perlahan dan jelas dan dengan bantuan meliputi beragam tindak tutur untuk mengungkapkan harapan atau doa, ucapan selamat, persetujuan, ketidaksetujuan, keharusan/ suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan/kegiatan, memberi dan meminta informasi untuk menyatakan maksud/ tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian, menyusun teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berupa rangkuman perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, beragam teks  berbentuk formulir sederhana, tiket kendaraan umum, agenda kegiatan, tiket perjalanan, jadwal perjalanan, dan rencana perjalanan. |

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Mandarin Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Bahasa Mandarin diberikan pada tingkat SMA/MA. Pada kelas X, XI dan XII muatan Bahasa Mandarin menjadi mata pelajaran tersendiri tetapi pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran lain dengan mempertimbangkan konteksnya.

Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Mandarin tingkat SMA/MA mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Inti, sebagai berikut:

Peta Kompetensi Inti SMA/MA

| Kompetensi Inti  Kelas X | Kompetensi Inti  Kelas XI | Kompetensi Inti  Kelas XII |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. | 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. | 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| 1. Memahami, mene-rapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3. Memahami, mene-rapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasar-kan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prose-dural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat-nya untuk memecahkan masalah | 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengeva-luasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenega-raan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan | 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan |

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pengembangan Kompetensi Dasar tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetesi lingkup materi dan psiko-pedagogik.

Ruang Lingkup Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Mandarin pada SMA/MA meliputi beragam teks lisan dan tulis, baik berupa teks umum dan khusus berbentuk teks deskriptif atau teks naratif atau teks ekplanatoris bahkan karya sastra berisikan identitas diri, benda, orang atau bangunan umum yang terdapat di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan hal-hal lain terkait kegiatan sehari-hari, kegiatan di waktu senggang, minat/hobi, perjalanan atau wisata.

1. Pembelajaran dan Penilaian
   1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa asing sebagaimana dikemukakan Richards & Rodgers (1986: 36-39) meliputi: (1) Tujuan; mengajarkan komando praktis menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (empat keterampilan berbahasa);(2) Silabus; silabus struktural dan daftar kata; (3) Kegiatan; demontrasi, repetisi, substitusi, memberi responsi, partisipasi aktif; (4) Peranan pembelajar; menyimak, mengulangi, memberi responsi, berpartisipasi aktif; (5) Peranan pengajar; menata waktu, menata praktik lisan, merevisi, mengadakan penyesuaian, menguji, mengembangkan kegiatan bahasa; (6) Peranan materi pengajaran; sebagai sarana pembantu dan penunjang proses belajar-mengajar. sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

Pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah dilakukan menggunakan pendekatan saintifik yang mengutamakan keaktifan peserta didik sebagai pusat kegiatan pembelajaran dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan melaksanakan langkah-langkah saintifik. Pengejawantahan langkah-langkah saintifik dalam pendekatan saintifik ini dapat dilakukan antara lain dengan *Genre-based Learning* (Pembelajaran Berbasis Teks) atau model pembelajaran lain yang sesuai. Dengan demikian pembelajaran bahasa Mandarin memberi penekanan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran bahasa Mandarin diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi dengan lingkungan sekitar. Karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pembelajaranan bahasa Mandarin adalah memadukan antara pengalaman proses berbahasa Mandarin dan pemahaman serta perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk pengalaman langsung yang berdampak pada sikap peserta didik yang mempelajari bahasa Mandarin. Selain *Genre-based Learning*, model pembelajaran bahasa Mandarin yang dapat diterapkan sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013 misalnya; *Discovery Learning, Problem Based Learning, Inquiry Learning,* *Project Based Learning.*

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada era abad 21 merupakan suatu keniscayaan. Pembelajar atau guru dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang relevan dalam lingkup pendidikan Bahasa Mandarin dalam merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam implementasi praksis pendidikan bahasa Mandarin.

1. Penilaian

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Mandarin mencakup penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap sikap jujur dan peduli melalui perilaku sehari-hari, interaksi antar teman penilaian diri serta dengan penilaian jurnal. Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tertulis (baik pada tataran kosakata, tata bahasa, maupun struktur teks), juga dapat dilakukan dengan observasi terhadap hasil diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta dengan memberikan penugasan. Penilaian terhadap keterampilan berbahasa meliputi 4 keterampilan bahasa : Menyimak 听, Berbicara 说, Membaca读, Menulis写 yang di dalamnya didukung oleh pengetahuan tentang kebahasaan seperti fonetik yang tepat, penggunaan kosakata yang benar, penggunaan struktur tata bahasa yang tepat, serta penerapan ejaan yang benar dan pengetahuan lintas budaya dengan memperhatikan fungsi sosial kebahasaan itu sendiri. Penilaian ini dapat dilakukan secara lisan dan tertulis atau dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan hasil (1) unjuk kerja/kinerja/praktik, (2) projek, (3) produk, (4) portofolio. Hasil keterampilan yang dinilai dapat berupa karangan tentang diri sendiri atau keluarga, dapat juga berupa rencana kegiatan atau jadwal, hasil penerjemahan atau drama permainan peran dan sebagainya.

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Mandarin mengacu kepada kompetensi empat kemahiran berbahasa Mandarin, yaitu:

1. Kompetensi Kemahiran Menyimak, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah siswa mampu:
   1. Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan
   2. Mengidentifikasi bunyi
   3. Membedakan bunyi yang mirip
   4. Menentukan makna kata melalui gambar
   5. Menentukan makna kalimat melalui gambar
   6. Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak
   7. Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog (menentukan fakta atau informasi tersurat)
   8. Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat atau fakta, menentukan informasi tersirat dan menyimpulkan)
2. Kompetensi Kemahiran Berbicara, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah siswa mampu:
   1. Menggunakan bentuk ungkapan baku
   2. Memperkenalkan diri
   3. Menceritakan gambar tunggal
   4. Menceritakan gambar berseri dengan panduan pertanyaan
   5. Menceritakan gambar berseri tanpa panduan
   6. Mendeskripsikan objek (misalnya kelas atau peristiwa)
   7. Wawancara
3. Kompetensi Kemahiran Membaca, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah siswa mampu:
4. Membaca dengan lancar, cermat dan tepat
5. Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu
6. Menemukan fakta tersurat dalam teks
7. Menemukan makna tersirat dalam teks
8. Menemukan ide pokok dalam paragraf
9. Menemukan ide penunjang dalam paragraf
10. Mengubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan
11. Menyimpulkan ide pokok bacaan
12. Mengkomentari dan mengkritisi isi bacaan
13. Kompetensi Kemahiran Menulis, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah siswa mampu:
14. Mengurutkan kata menjadi kalimat
15. Menyusun kalimat berdasarkan gambar
16. Menyusun kalimat berdasarkan kosa kata
17. Mengurutkan kalimat menjadi paragraf
18. Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal berdarkan pertanyaan
19. Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal
20. Mendeskripsikan gambar berseri
21. Menyusun paragraf berdasarkan petanyaan
22. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2103 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, LKS bukan hanya kumpulan soal.

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN.

1. Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Mendemonstrasi kan tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta bagaimana meresponnya sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.  4.1 Mempraktikkan tindak tutur berbentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi berupa tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf, serta bagaimana meresponnya.   * Fungsisosial   Menyapa, berterima kasih, berpamitan dan meminta maaf   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan发音, ton 声调，tekanan kata 轻重音， intonasi 句调，jeda 停顿 3. Sistem Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara汉字  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan informasi dengan berlatih secara mandiri berinteraksi dalam menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta meresponnya dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi soial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta meresponnya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf， serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.2 Mendemonstrasi kan tindak tutur yang pendek dan sederhana, untuk memberi dan meminta informasi terkait jati diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis.  4.2 Mempraktikkan tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang pendek dan sederhana, melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan jati diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks. | Teks interaksi berupa tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, serta bagaimana meresponnya   * Fungsisosial   Memperkenalkan, mengungkapkan jati diri/ identitas diri   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan   + - 1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法）       2. Pelafalan发音, ton 声调，tekanan kata 轻重音， intonasi 句调，jeda 停顿       3. Sistem Ejaan dan tanda baca       4. Penulisan Aksara汉字 * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan jati diri, pendek dan sederhana serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan jati diri, pendek dan sederhana， serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri berinteraksi dalam jati diri, pendek dan sederhana， serta meresponnya dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi soial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan jati diri, pendek dan sederhana， serta meresponnya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memperkenalkan jati diri, pendek dan sederhana， serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan jati diri, pendek dan sederhana， serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.3 Mengidentifkasi nama hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis.  4.3 Mendemonstrasi kan tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan nama hari, tanggal, bulan, tahun, waktu dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks. | Teks interaksi berupa tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun serta bagaimana meresponnya.   * Fungsisosial   Menyatakan dan menanyakan hari, waktu, tanggal   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan发音, ton 声调，tekanan kata 轻重音， intonasi 句调，jeda 停顿 3. Sistem Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara汉字  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, serta meresponnya dengan memperhatikan lingkungan pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.4 Mendeskripsikan sebutan, sifat/kondisi, jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik serta informasi terkait dengan kondisi di sekitar kehidupan peserta didik sehari-hari dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks pengguna-annya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis.  4.4 Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis terkait tindakan memberi dan meminta informasi tentang sebutan,sifat/kondisi dan jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks | Teks interasi berupa tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait sebutan, sifat, jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik serta informasi terkait dengan kondisi di sekitar kehidupan peserta didik sehari-hari serta bagaimana meresponnya   * Fungsisosial   Menyatakan dan menanyakan sebutan, sifat, jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik serta informasi terkait dengan kondisi di sekitar kehidupan peserta didik sehari-hari   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan发音, ton 声调，tekanan kata 轻重音， intonasi 句调，jeda 停顿 3. Sistem Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara汉字  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang，dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang dan dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang dan dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindak tutur terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang dan dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Mengomunikasikan melalui tindakan terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang dan dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan terkait nama dan jumlah orang, benda, binatang dan dan label nama (*label*), daftar barang (*list*) serta bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.5.Mendeskripsikan tindakan/ kegiatan/kejadian/peristiwa yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis.    4.5 Mendemonstrasi kan tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/ kegiatan/kejadian/peristiwa yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memper- hatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interasi berupa tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan secara rutin, fungsi orang seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi kebiasaan peserta didik sehari-hari serta bagaimana meresponnya   * Fungsisosial   Menyatakan dan menanyakan informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan secara rutin, fungsi orang seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi kebiasaan peserta didik sehari-hari   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan发音, ton 声调，tekanan kata 轻重音， intonasi 句调，jeda 停顿 3. Sistem Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara汉字  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.6 Menafsirkan tindak tutur yang melibatkan tindakan berbentuk instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*), tanda peringatan (警告*warning/ caution*) pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.  4.6 Memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, tentang instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*), tanda peringatan (警告*warning/caution*) secara kontekstual dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks. | Teks deskriptif instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*), tanda peringatan (警告*warning/ caution*) tindak tutur yang berupa tindakan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, serta bagaimana meresponnya   * Fungsisosial   Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan instruksi, sesuai dengan konteks penggunaannya.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*),tanda peringatan (警告*warning/caution*), dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*),tanda peringatan (警告*warning/caution*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*), tanda peringatan (警告*warning/caution*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*),tanda peringatan (警告*warning/caution*) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*),tanda peringatan (警告*warning/caution*) serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi (指令*instruction*), tanda atau rambu (通知*short notice*),tanda peringatan (警告*warning/caution*) serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.7 Mengemukakan keinginan, kemauan dan kesukaan dalam memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaanya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis.  4.7 Mengelola teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keinginan, kemauan dan kesukaan sesuai, dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interasi berupa tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait keinginan, kemauan, dan kesukaan peserta didik sehari-hari serta bagaimana meresponnya     * Fungsisosial   Menayatakan dan menanyakan informasi terkait keinginan, kemauan, dan kesukaan peserta didik sehari-hari   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan di atas dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keinginan, kemauan dan kesukaan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keinginan, kemauan dan kesukaan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait keinginan, kemauan dan kesukaan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait keinginan, kemauan dan kesukaan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.8 Menafsirkan lirik lagu dan/atau kisah seputar hari raya tradisional Cina dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya.  4.8 Menjelaskan makna lirik lagu dan/ atau kisah seputar hari raya tradisional Cina terkait dengan fungsi sosial struktur teks dan unsur kebahasaannya. | Teks lagu pendek dan sederhana  *Fungsi sosial*   * Menangkap makna yang terkandung dalam isi lagu sederhana * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai lagu terkait kehidupan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait lagu dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait lagu dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengumpulkan Informasi dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait lagu dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait lagu dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait lagu serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait lagu serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |

B. Kelas XI

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1Mendemonstrasikan tindak tutur berupa teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis  4.1Memproduksi teks  interaksi interpersonal  lisan dan tulis sederhana yang melibatkan  tindakan untuk  mengucapkan dan  merespon pernyataan,  meminta perhatian,  mengecek pemahaman,  dan menghargai kinerja  yang baik, dengan  memperhatikan fungsi  sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | Teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, serta cara meresponnya   * Fungsisosial*:*   meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan mengucapkan dan merespon pernyataan,meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja  yang baik dengan memperhatikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmeminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmeminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri berinteraksi dalam meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnyadengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakanmeminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan meminta dan member perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmeminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnyadengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.2 Memberi contoh tindak tutur memberi instruksi, mengajak, minta ijin, serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis  4.2 Menghasilkan teks interaksi interpersonal  lisan dan tulis untuk  memberi instruksi,  mengajak, minta ijin, serta cara meresponnya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang  benar dan sesuai konteks | Teks interaksi  Interpersonal lisan dan tulis untuk  memberi instruksi, mengajak, minta ijin   * Fungsisosial   Menunjukkan sikap santun pada saat memberi instruksi atau mengajak orang lain untuk melakukan suatu tindakan serta meminta ijin.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan memberi instruksi, mengajak, minta ijin, serta cara meresponnya dengan memperhatikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yangsesuai dengan konteks dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin,dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin,dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin,dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait instruksi, ajakan, permintaan ijin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.3 Menunjukkan ungkapan berupa ungkapan simpati/ empati, sesuai dengan konteks penggunaannya  dengan emperhatikan  fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.  4.3 Mendramatisasikan teks interaksi interpersonal khusus lisan dan tulis, untuk mengungkapkan rasa simpati/empati yang sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi interpersonal khusus lisan dan tulis, untuk mengungkapkan rasa simpati/empati   * Fungsisosial   Menunjukkan perhatian dan menjaga hubungan interpersonal dengan teman, diri sendiri dan orang lain melalui ungkapan simpati/ empati.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan untuk menyatakan untuk mengungkapkan rasa simpati/empati dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannyadengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannyadalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannyai dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait ungkapan simpati/empati, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.4 Menggambarkan kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya.  4.4 Memproduksi teks interaksi transaksional  lisan dan tulis untuk  menyatakan dan bertanya tentang kegiatan/kejadian  yang sedang dilakukan/  berlangsung,  dengan memperhatikan  fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai  konteks. | Teks interaksi transaksional  lisan dan tulis untuk  menyatakan dan bertanya tentang kegiatan/kejadian  yang sedang dilakukan/  berlangsung   * Fungsisosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman pada saat menanyakan kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di kelas yang melibatkan ungkapan-ungkapan yang menyatakan dan bertanya tentang kegiatan/kejadian  yang sedang dilakukan/  berlangsung dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan bertanggung jawab. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsisosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikanfungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.5 Menceritakan kembali tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis*.*  4.5 Memproduksi teks interaksi transaksional  lisandan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang telah/ pernah dilakukan/terjadi di waktulampau denganmemperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi transaksional  lisan dan tulis untuk  menyatakan dan bertanya tentang tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau   * Fungsisosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman seperti menyatakan dan menanyakan tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Kegiatan dan tindakan atau pengalaman yang terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan siswa sebagai pelajar dan remaja, dengan memberikan keteladanan tentang perilaku disiplin, dan percaya diri. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.6 Mengemukakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya.  4.6 Mendeskripsikan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dalam teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi transaksional  lisan dan tulis untuk  menyatakan dan bertanya tentang hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan   * Fungsisosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman seperti menyatakan dan menanyakan hubungan sebab akibat, hubungan kebalikan, hubungan perbandingan.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Beragam hal yang menyatakan hubungan sebab akibat, hubungan kebalikan, hubungan perbandingan, yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, dan bertanggung jawab | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.7 Menggambarkan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi  4.7 Mendramatisasikan teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/ terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan saat suatu tindakan terjadi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | Teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/ terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan saat suatu tindakan terjadi   * Fungsisosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman seperti menyatakan dan menanyakan tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Kegiatan/kejadian sehari-hari dan kebenaran umum yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur dan peduli | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait menyatakan dan menanyakan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait menyatakan dan menanyakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan,dengan orang-orang di sekelilingnyadengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakanmemberi dan meminta informasi terkait beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan,dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait menyatakan dan menanyakan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan,dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait menyatakan dan menanyakan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan,dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.8 Menggunakan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis.  4.8 Memproduksi teks interaksi transaksional  lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan  untuk menyatakan dan  menanyakan keadaan/ hasil suatu tindakan  yang dilakukan/ terjadi menggunakan beragam  pelengkap （补语）,  dengan memperhatikan  fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | Teks Interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan  untuk menyatakan dan  menanyakan keadaan/ hasil suatu tindakan  yang dilakukan/terjadi  menggunakan beragam  pelengkap （补语）   * Fungsisosial   Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan, dsb. dengan berbagai bentuk pelengkap.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di keluarga, sekolah dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur dan percaya diri. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya terkait dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan penggunaan beragam pelengkap （补语）untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks |
| 3.9 Menafsirkan teks pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (通知) lisan dan tulis yang terkait dengan informasi seputar lingkungan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.  4.9 Memproduksi teks pesan singkat dan pengumuman/  pemberitahuan (通知) lisan dan tulis yang terkait dengan informasi seputar  lingkungan sosial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai dengan konteks | Teks pesan singkat dan pengumuman/  pemberitahuan (通知)  lisan dan tulis yang terkait dengan informasi seputar  lingkungan sosial   * Fungsisosial   Mengidentifikasi dan menafsirkan pengumuman atau pesan singkat   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Penafsiran dan penyusunan teks pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (通知) lisan dan tulis di keluarga, sekolah dan sekitarnya yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur dan percaya diri. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan,dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi pesan singkat/ pengumuman/ pemberitahuan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |
| 3.10 Menafsirkan teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.  4.10 Menjelaskan makna dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, sesuai dengan konteks | Teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa   * Fungsisosial   Menafsirkan, melaporkan, menceritakan, menjelaskan   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Beragam cerita rakyat terkait kehidupan sehari-hari yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur dan percaya diri. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina terkait seputar lingkungan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya.dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi seputar cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina sesuai dengan konteks penggunaannya dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakanmemberi dan meminta informasi terkait cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina sesuai dengan konteks penggunaannya.dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait informasi seputar cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina lingkungan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memeperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait informasi seputar cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa kuno bangsa Cina sesuai lingkungan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya.dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. |

C. Kelas XII

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| * 1. Mendemonstrasikan tindak tutur berisi harapan atau doa dan ucapan selamat serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.   4.1 Memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan mengucapkan dan merespon ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi, interpersonal lisan dan tulis untuk mengungkapkan harapan/doa dan ucapan selamat, serta cara meresponnya   * Fungsi Sosial   Menyatakan harapan atau doa dan ucapan selamat   * Struktur teks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsur kebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata（轻重音）, intonasi（句调）, jeda （停顿） 3. Sistem Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan terkait harapan atau doa dan ucapan selamat dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan mengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat serta meresponnya dengan berfokus padafungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat, serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri berinteraksi dalam mengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat serta meresponnyadengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan mengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat, serta meresponnya dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Mengomunikasikan melalui tindakan mengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat, serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mengucapkan ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat atas suatu prestasi, serta cara meresponnya. |
| * 1. Mendemonstrasikan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.   4.2 Memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan mengucapkan dan merespon persetujuan/ketidaksetujuan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi interpersonal lisan dan tulis untuk menyatakan persetujuan/ketidaksetujuan, menanyakan persetujuan/ketidaksetujuan, cara merespon persetujuan/ketidaksetujuan   * Fungsisosial   Menunjukkan sikap santun pada saat menyatakan danmenanyakan persetujuan serta cara meresponnya.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan terkait persetujuan/ ketidaksetujuan dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmenyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnyayang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnya. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam menyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnya dengan orang-orang di sekelilingnya. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakanmenyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnyadalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) * Mengomunikasikan melalui tindakan menyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmenyatakan dan menanyakan persetujuan/ ketidaksetujuan, serta cara meresponnya. |
| * 1. Mendemonstrasikan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan suatu keharusan/ suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.   4.3 Memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/ suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | Teks interaksi interpersonal lisan dan tulis tentang memberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/suruhan dan larangan/himbauan melakukan suatu tindakan.   * Fungsi sosial   Menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/suruhan dan larangan/himbauan untuk melakukan suatu tindakan.   * Struktur teks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsur kebahasaan   (1) Kosa kata （词汇）dan Tata bahasa baku （标准语法）  (2) Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿）  (3) Ejaan dan tanda baca  (4) Penulisan Aksara （汉字）   * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan terkait keharusan/ suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan /suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yangsesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkaittindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan /suruhan/larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi memberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan /suruhan/larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan,dengan orang-orang di sekelilingnya. * Bernalar/Mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan,dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur). * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/ suruhan/ larangan/ himbauan melakukan suatu tindakan, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan dan himbauan melakukan suatu tindakan. |
| * 1. Mendemontrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis   4.4Mendramatisasikan teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan untuk menyatakan dan menanyakan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan/ kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi interpersonal lisan dan tulis untuk (a) menyatakan maksud/tujuan, (b) menanyakan maksud/tujuan suatu tindakan, serta responnya   * Fungsisosial   Menyatakan dan menanyakan maksud dan tujuan melakukan tindakan/kegiatan .   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan   (1) Kosa kata danTata bahasa baku  (2) Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿）  (4) Ejaan dan tanda baca  (5) Penulisan Aksara （汉字）   * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan untuk menyatakan dan menanyakan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan/ kegiatan dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalammemberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan dengan orang-orang di sekelilingnya. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakandalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) * Mengomunikasikan melalui tindakan menyatakan dan menayakan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan menyatakan dan menayakan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan |
| 3.5Mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi.  4.5 Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan yang menyatakan dan menanyakan hubungan penambahan atau pengecualian, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi transaksional lisan dan tulis untuk (a) menambahkan, (b) mengecualikan, serta cara meresponnya   * Fungsisosial   Menyatakan hubungan penambahan atau pengecualian.   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * P*enutup* * Unsurkebahasaan  1. Kosa kata dan Tata bahasa baku 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan yang menyatakan dan menanyakan hubungan penambahan atau pengecualian dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan yang mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian. * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam tindakan mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian dengan orang-orang di sekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur). * Mengomunikasikan melalui tindakan yang mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks serrta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian. |
| 3.6 Merangkum perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain di Kelas XII dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks deskriptif lisan dan tulis berupa *factual report*.  4.6 Memproduksi teks deskriptif ilmiah faktual (*factual report*), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. | Teks interaksi interpersonal lisan dan tulis untuk memberi dan meminta informasi tentang (a) perilaku orang, binatang, benda, (b) gejala alam dan sosial, (c) peristiwa alam dan sosial   * Fungsisosial   Menceritakan perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial.   * Strukturteks * *Pembuka* * *Tanggapan* * *Penutup* * Unsurkebahasaan   + - 1. Kosa kata dan Tata bahasa baku       2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿）       3. Ejaan dan tanda baca       4. Penulisan Aksara （汉字） * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan tentang perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin. | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan merangkum perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial. Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial di sekelilingnya. * Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur). * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial. |
| 3.7 Menafsirkan isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan  4.7 Menjelaskan makna teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks | Teks interaksi transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan (a) isi teks berbentuk formulir sederhana, (b) isi tiket, (c) isi jadwal   * Fungsisosial   Menceritakan dan mendeskripsikan isi teks dalam bentuk formulir, tiket atau jadwal   * Strukturteks * Pembuka * Tanggapan * Penutup * Unsurkebahasaan  1. Kosakata （词汇）dan Tata Bahasa baku （标准语法） 2. Pelafalan （发音）, ton（声调）, tekanan kata （轻重音）, intonasi （句调）, jeda （停顿） 3. Ejaan dan tanda baca 4. Penulisan Aksara （汉字）  * Topik   Berbagai hal terkait dengan interaksi di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya yang melibatkan ungkapan-ungkapan untuk menjelaskan makna teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) dengan memberikan keteladanan tentang perilaku peduli dan disiplin | * Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/ perjalanan), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan). * Bereksperimen dengan berlatih secara mandiri untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) pada orang-orang di sekelilingnya. Bernalar/mengasosiasi dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tindakan memberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) dalam konteks yang berbeda (dalam hal topik, moda, dan hubungan fungsional antar penutur) * Mengomunikasikan melalui tindakan memberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/ perjalanan) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat serta membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakanmemberi dan meminta informasi terkait isi teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) |